

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia dalam perkembangan global ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga memosisikan pendidikan sebagai fondasi bagi perubahan yang terjadi. Terry Page, dalam Sumitro (2006 : 18) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan dan perilaku manusia secara keseluruhan. Sementara Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan pendidikan nasional dilandasi oleh paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, Yaitu manusia memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Sistem pendidikan perlu perbaikan dengan pembangunan secara keseluruhan yang terpadu dari semua satuan pendidikan di sekolah. Karena sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan. Berkaitan dengan upaya mewujudkan tujuan tersebut, serangkaian masalah dapat muncul misalnya kurannngnya sarana pendidikan terutama yang berhubungan materi pelajaran disebuah sekolah. Hal ini memengaruhi prestasi belajar siswa disekolah.

Nawawi 1987

Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar ada dua jenis sarana digunakan pendidikan pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, sebagai contohnya adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar, kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah merupakan sarana pendidikan yang tidak secara langsung digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar .

Sarana pendidikan yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan Sidi (2005) menegaskan bahwa dalam menata lingkungan belajar dikelas yang menarik minat dan menunjukkan peserta, pendidik dalam pembelajaran erat kaitannya dengan keadaan fisik kelas, pengaturan ruangan, pengelolaan peserta didik dan pemanfaatan sumber belajar, panjang kelas dan lain sebagainya. Oleh karena itu dapat ditegaskan lebih lanjut pembangunan secara keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu sama lainnya. Pembangunan pendidikan merupakan bagian yang integral berfungsi meningkatkan mutu manusianya dengan pembangunan sarana pendidikan yang lebih berkualitas.

Ketersediaan sarana yang memadai diharapkan mengembangkan potensi-potensi siswa. Didalam pembelajaran disekolah siswa diharapkan untuk dapat ikut serta dan lebih proaktif didalam menjaga kelancaran pembelajaran dikelas demi terciptanya kualitas belajar yang baik. Menurut Alisuf (1999 : 7) “ada lima faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar disekolah yaitu : Pendidik, anak didik, tujuan, alat dan lingkungan“. Dari kelima faktor tersebut salah satunya adalah alat, yang dimaksud dengan alat adalah lengkapnya sarana

dan prasarana baik berupa ruang kelas, meja, kursi, buku penunjang mata pelajaran, Perpustakaan, alat- alat gambar, alat - alat menulis, dan pakaian yang dipakai untuk mengikuti praktik, membuat siswa menjadi lebih nyaman dan lebih giat dalam belajar.

Kelengkapan sarana pendidikan dalam pembelajaran akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa dan memperoleh nilai yang lebih tinggi dari nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang harus dicapai oleh siswa. Nilai KKM ini didapat dari penilaian terhadap tugas yang telah dilaksanakan melalui evaluasi pembelajaran berupa ujian yang diadakan oleh sekolah.

Prestasi belajar siswa di sekolah merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar. Melalui kegiatan belajar siswa diharapkan dapat mengalami perubahan mengenai pengetahuan dan keterampilannya melalui nilai dan sikap baru tentang suatu konsep. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya, salah satunya adalah sarana pendidikan yang meliputi faktor peralatan pendidikan, media pendidikan, ruang kelas, dan perpustakaan sekolah. Hal ini dapat sebagai pemicu anak untuk lebih giat belajar. Dari sekian banyak faktor yang harus diperhatikan, tentu tidak ada situasi 100% yang dapat dilakukan secara keseluruhan dan sempurna. Tetapi berusaha untuk mencapai sempurna mungkin bukanlah faktor yang mustahil untuk dilakukan.

Pemenuhan dan pengelolaan sarana pendidikan yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh setiap sekolah. Terpenuhinya sarana pendidikan yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami

oleh peserta didik .menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Tinada, ditinjau dari prestasi (hasil) belajar siswa di kelas XI SMA Negeri 1 Tinada Khususnya dalam hal ini mata pelajaran geografi, sampai saat ini masih belum optimal. Sebab masih banyak siswa mendapat nilai dibawah KKM, akibat kurangnya ketersediaan sarana pembelajaran. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran di kelas.

Menurut guru yang bersangkutan kurangnya ketersediaan sarana disekolah merupakan salah satu faktor rendahnya semangat siswa dalam belajar. Setiap mata pelajaran banyak memerlukan sarana dalam proses pembelajaran termasuk mata pelajaran geografi. Ketersediaan sarana pendidikan misalnya peralatan pendidikan media pendidikan, sumber belajar dan ketersediaan perpustakaan menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Akibat kurangnya ketersediaan sarana banyak siswa siswa yang harus menggunakan alat gambar secara bergantian, sehingga tugas-tugas dan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas kurang efektif dan tidak dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan. Ketersediaan sumber buku masih kurang diperhatikan oleh siswa, Siswa masih banyak yang hanya mengharapkan materi yang disampaikan oleh guru dikelas tanpa mencari sumber-sumber lain, misalnya buku ajar dan buku referensi lainnya.

Salah satu permasalahannya adalah Pemanfaatan sarana yang masih kurang maksimal. Misalnya penggunaan sarana belajar geografi, Peta, Globe, atau

Hal yang terkait dengan materi kurang di kelas. Ibaratkan dalam proses pembelajarannya masih lebih banyak teori dibandingkan belajar Praktek. Kurangnya Sarana pembelajaran membuat siswa kurang semangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran bidang studi tertentu.

Sarana dan prasarana pendidikan baik diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Standar sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar dan Menengah Atas Secara garis besar, Permendiknas No.24 tahun 2007 terdiri dari indikator standar satuan pendidikan, lahan dan prasarana tiap jenjang pendidikan Dasar dan Menengah. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Sarana ini digunakan untuk menunjang proses pembelajar yang teratur dan berkelanjutan.

SMA Negeri 1 Tinada merupakan sekolah yang berdiri mulai tahun 20013. Jika dilihat dari tahun berdirinya, sekolah SMA N 1 Tinada sudah berdiri selama 5 tahun. Maka sarana dan prasarana yang dimiliki dalam proses pembangunan. Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah. Mulai dari ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang laboratorium, perpustakaan, kantin, area parkir, UKS, dan masih banyak yang lainnya.

Berkaitan dengan sarana pendidikan, beberapa sarana yang menunjang prestasi belajar adalah perpustakaan, ruang kelas media pendidikan, peralatan pendidikan. Ketersediaan sarana pendidikan tersebut dapat dijadikan sebagai layanan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dengan demikian SMA Tinada, tentunya membutuhkan sarana pendidikan yang memadai. Untuk itu penulis ingin mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang dilihat dari Indikator berdasarkan Standar Permendiknas No. 24 tahun 2007 yaitu perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan perlengkapan lainnya, satuan pendidikan, lahan dan ruang kelas beserta pengaruh ketersediaan sarana pendidikan dalam prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran geografi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas dengan judul “Pengaruh Sarana Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T. P 2017/ 2018.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) kurangnya perlengkapan sarana belajar siswa geografi akan mempengaruhi Prestasi belajar geografi siswa di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada. (2) banyak siswa pada mata pelajaran geografi masih di bawah nilai KKM. (3) Dalam proses pembelajaran geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada kurang efektif. Tinada. (4) Kurangnya pemanfaatan sarana pendidikan di SMA N 1 Tinada.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Kurangnya Sarana pembelajaran geografi (2) Rendahnya prestasi belajar geografi siswa (tidak mencapai KKM).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ketersediaan sarana pendidikan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T.P 2017/2018?
2. Bagaimana prestasi Belajar Geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T.P 2017/2018?
3. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketersediaan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di Kelas XI IPS SMA N 1 Tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T.P 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian saya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana pendidikan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T.P 2017/2018.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 tinada T.P 2017/2018.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ketersediaan sarana pendidikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 tinada Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T. P 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan memperluas cakrawala pengetahuan khususnya bagi peneliti
2. Sebagai salah satu sumber acuan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian masalah ini lebih lanjut.
3. Bagi guru memberikan bahan masukan pada guru bagaimana penggunaan sarana belajar pada pembelajaran.
4. Bagi sekolah, memberikan masukan positif untuk kemajuan proses belajar mengajar kedepannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran kepada siswa.

THE
Character Building
UNIVERSITY